

AKTIVITAS MANUSIA SEBAGAI OBYEK LUKISAN



KARYA SENI

Oleh :

ERY SIDHARMA

**Tugas Akhir Program Studi Seni Rupa Murni
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
1995**

AKTIVITAS MANUSIA SEBAGAI OBYEK LUKISAN



KT010576



KARYA SENI

Oleh :

ERY SIDHARMA

**Tugas Akhir Program Studi Seni Rupa Murni
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
1995**

AKTIVITAS MANUSIA SEBAGAI OBYEK LUKISAN



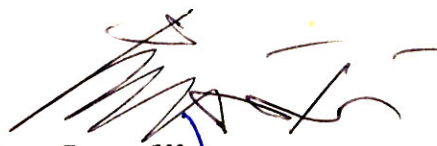
Oleh :

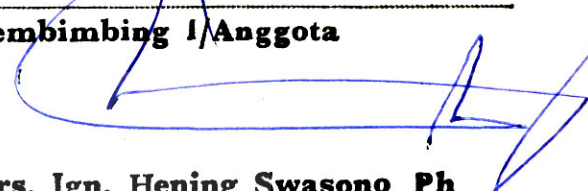
ERY SIDHARMA

No. Mhs. : 891 0402 021

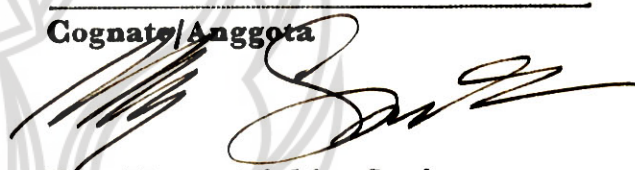
**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang
Seni Rupa Murni
1 9 9 5**

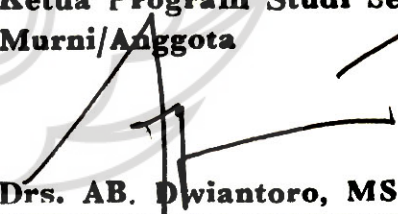
Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, Tanggal 19 Januari 1995


Drs. Suwadji
Pembimbing I/Anggota


Drs. Ign. Hening Swasono Ph
Pembimbing II/Anggota

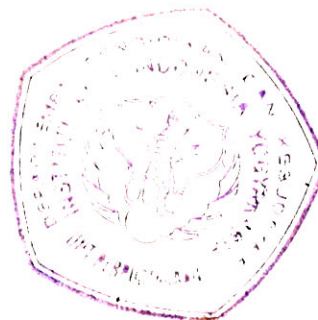

Drs. Sun Ardi, SU
Cognate/Anggota


Drs. Harry Tjahjo, Surjanto
Ketua Program Studi Seni Rupa
Murni/Anggota


Drs. AB. Dwiantoro, MS
Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua/
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Drs. Sun Ardi, S.U.
IP. 130 321 410



KATA PENGANTAR

Dengan segala puji syukur saya panjatkan kehadiran Alloh Subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada saya, sehingga penulisan Tugas Akhir ini bisa terselesaikan dengan lancar.

Tidak luput pula bahwa Tugas Akhir ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

- Drs. Sun Ardi, S.U selaku Dekan Fakultas Seni Rupa.
- Drs. AB. Dwiantoro, M.S selaku ketua Jurusan Seni Murni.
- Drs. Harry Tjahjo Surjanto selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni.
- Drs. Suwadi selaku Pembimbing I
- Drs. Ign. Hening Swasono Ph , selaku Pembimbing II.
- Teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya hingga terselesaikan Tugas Akhir ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan pahalaNya atas segala kebbaikannya.

Apabila ada kekurangan dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini, maka saya mengharapkan saran dan kritik untuk mendapatkan kesempurnaan lebih lanjut pada penulisan Tugas Akhir.

Yogyakarta, 19 Januari 1995



ERY SIDHARMA

No. Mhs. : 8910402021

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	2
B. Ide dan Konsep Perwujudan	5
BAB II. LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE	7
BAB III. IDE PENCIPTAAN	9
A. Ide/Dasar Pemikiran	9
B. Konsep Perwujudan	10
BAB IV. PROSES PENCIPTAAN	15
A. Bahan, Alat dan Teknik	15
1. Bahan	15
2. Alat	16
3. Teknik	17

	E. Tahap-Tahap Perwujudan	18
	C. Sample Proses Penciptaan	20
BAB	V. TINJAUAN KARYA	24
BAB	VI. PENUTUP	26
	DAFTAR PUSTAKA	28
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Foto Penulis	30
2. Foto Karya Tugas Akhir	31
3. A. Foto Acuan	51
B. Foto Acuan Karya Pelukis	
1. Karya Pelukis Luar Negeri	55
2. Karya Pelukis Dalam Negeri	58
4. Foto Situasi Pameran	62
5. Katalog	65
6. Poster Pameran	66

BAB I

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk yang paling lengkap menyandang berbagai sifat. Beberapa diantaranya manusia memiliki sifat kreatif, sebagai ciri khas yang dapat membedakan dengan makhluk yang lain. Sifat kreatif ini merupakan kodrat yang hanya dimiliki pada manusia.

Kreatifitas timbul karena adanya dorongan-dorongan rasa ketidakpuasan manusia, dia selalu ingin mendapatkan kesempurnaan dan kebenaran.¹

Sebagai makhluk kreatif, manusia berusaha mengatasi berbagai masalah yang menyangkut dirinya, baik yang bersifat lahiriah maupun batiniah. Karena manusia tidak lepas dari keadaan batiniah, maka keadaan ini akan selalu terproyeksi kedalam sikap fisik yang terlihat oleh orang lain. Dari sikap fisik inilah kemudian menarik perhatian saya dan ingin diangkat kedalam karya seni. Tetapi dalam mewujudkan atau menuangkan ke kanvas, saya juga tidak membatasi pada tingkat usia maupun jenis kelamin tertentu. Hanya saja saya banyak mengambil obyek dari kehidupan rakyat dengan segala aktivitasnya untuk dijadikan obyek karya seni lukis.

1. Pop Iskandar, Budaya, Jawatan Kebudayaan Kementrian P.P dan K, Yogyakarta, 1989, hal. 17

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari salah pengertian atau kekaburan dalam menghadapi istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini, maka perlu diberikan penjelasan mengenai judul yang dikemukakan. Judul penulisan ini :

" Aktivitas Manusia Sebagai Obyek Lukisan "

Aktivitas :

Dalam bahasa Inggris adalah activity, yang artinya :

1. Being active, movement, use of power, as physical activity, mental activity.
2. Action, doing.
3. Thing to do.²

Terjemahan secara bebas :

1. Gerak, pergerakan, kekuatan kita, sebagai aktivitas fisik, aktivitas mental.
2. Tindakan.
3. Sesuatu yang dilakukan.

Sementara aktivitas dalam bahasa Indonesia adalah :

Dari kata aktif, yang merupakan kata sifat. Karena kata aktif mendapat perubahan menjadi aktivitas, maka kata aktivitas menjadi kata kerja. Sedangkan arti aktivitas itu sendiri berubah menjadi makna kegiatan.³

Arti ke dua kamus tersebut tidak menyimpang jauh dari apa yang menjadi maksud saya. Saya ingin menjelaskan tentang adanya aktivitas yang sedang dilakukan atau kegiatan kehidupan manusia.

2. D.R E.L Thorndike, English Dictionary, University Of London Press, 1969, hal. 11

3. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hal. 17

Manusia :

Makhluk yang berakal budi.⁴

Sedangkan menurut Ensiklopedia Indonesia ; manusia tergolong primates, diantara primates tadi manusia adalah makhluk yang paling sempurna badan dan akalunya. Yang membedakan manusia dengan makhluk yang lain ialah susunan otaknya, alat-alat untuk berbicara, tangan dan sikap badannya yang tegap kalau berjalan.⁵

Dari uraian ini, diambil kesimpulan bahwa manusia dapat melakukan kegiatan karena adanya susunan otak yang sempurna. Kesempurnaan ini membuat manusia menggunakan akalunya (sehingga dapat dibedakan dengan makhluk lainnya) untuk melakukan aktivitas-aktivitas hidupnya. Seperti berbicara dan bertingkah laku.

Obyek :

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia disebutkan, bahwa :

Arti dari obyek ; hal, perkara atau orang yang menjadi sasaran pembicaraan.⁶

4. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hal. 558

5. TSG. Mulia dan KAH. Hidding, Ensiklopedia Indonesia, NV. Penerbit W. Van Hoeve, Bandung, 1950, hal. 894.

6. W.J.S Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1984, hal. 374

Sedangkan dalam bahasa Inggris adalah :

1. Something that can be seen or touched.
2. Person or thing toward which feeling, or action is directed.⁷

Terjemahan secara bebas :

1. Sesuatu yang dapat dilihat dan diraba.
2. Seseorang atau sesuatu yang menuju keperasaan, pikiran atau kearah tindakan.

Jadi yang saya maksud obyek disini merupakan usaha atau hal-hal tentang manusia yang dijadikan sasaran atau tujuan untuk dipindahkan ke kanvas sebagai karya lukisan saya.

Lukisan :

Berbicara tentang lukisan, maka tidak dapat dipisahkan dari pengertian seni lukis. Oleh karena itu, berikut ini dibicarakan mengenai definisi seni lukis sebagai istilah menuju pengertian lukisan.

Ensiklopedia Umum menyatakan bahwa ; seni lukis adalah bentuk lukisan pada bidang dua demensional, berupa hasil dari pencampuran warna yang mengandung maksud. Menurut sejarah kelahirannya antara lain meliputi aliran-aliran ; naturalisme, impresionisme, ekspresionisme dan kubisme ; termasuk aliran modern lainnya yaitu futurisme, sur-realisme dan neo-impresionisme.⁸

7. D.R E.L Thorndike, English Dictionary, University of London Press, 1969, hal. 263

8. Pringgodigdo, Ensiklopedia Umum, Yayasan Penerbitan Kanisius, Yogyakarta, 1977, hal. 97

Seni lukis adalah pernyataan perasaan atau pandangan tentang kenyataan dengan memakai berbagai macam garis dan warna.⁹

Dari pendapat diatas maka saya mengambil batasan bahwa pengertian seni lukis adalah perwujudan batin dan pengalaman estetis yang dicurahkan atau dituangkan dalam dua demensional dengan menggunakan garis, warna, tekstur, volume dan ruang.

Jadi maksud secara keseluruhan dalam judul penulisan ini, didalam berkarya saya menggunakan obyek manusia. Namun dalam saat sekarang obyek tersebut lebih saya tekankan pada aktivitas atau kegiatan umum yang dilakukan manusia.

Selain itu dengan judul penulisan ini akan mempermudah orang lain untuk mengetahui dan memahami konsep pemikiran dan maksud perwujudan lukisan saya.

P. Ide dan Konsep Perwujudan

Banyak pelukis menciptakan karya lukisannya dengan berorientasi ke alam ; Segala ciptaan Tuhan yang ada di alam, termasuk manusia. Seperti Dede Eri Supria dengan tema kehidupan sosial manusia, Dullah dan Basuki Abdullah dengan karya-karyanya yang mengambil obyek

9. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hal. 17

manusia sebagai lukisan modelnya. Sedangkan pelukis luar negeri seperti Monet dengan karyanya berjudul " Women In The Garden ", Degas dengan karyanya berjudul " The Ironers ", Felix Vallotton dengan " Interior With Lovers And A Screen ", dan masih banyak lagi.

Bagi saya, seperti pada judul penulisan ini bahwa obyek manusia sebagai sumber ide merupakan obyek yang paling dominan dalam lukisan saya. Namun dalam melukiskan obyek manusia, tidak saya batasi pada usia maupun jenis kelamin. Ide atau gagasan ini muncul ketika saya mendapat kuliah ilustrasi. Pada mata kuliah tersebut saya selalu menampilkan aktivitas manusia untuk tugas yang diberikan. Selain itu mata kuliah ilustrasi juga memberikan bentuk yang lain, yaitu teknik blok ; blok-blok tersebut saya transfer kedalam lukisan. Sehingga wujud lukisan saya terasa sekali adanya kontras warna, yaitu sebagai ungkapan visual yang dominan.

Dari latar belakang inilah kemudian ide dan perwujudan lukisan saya tampilkan dengan obyek aktivitas manusia atau kegiatan manusia, adalah usaha saya dalam berkarya yaitu untuk mengungkapkan perasaan berbagai peristiwa yang saya alami, kedalam bentuk lukisan.